

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan sesuatu yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang mengarah kepada pencapaian tujuan dari kegiatan belajar yang dirumuskan dan ditetapkan sebelumnya. Belajar bukan sekedar pengalaman, akan tetapi belajar adalah suatu proses yang akan menghasilkan suatu pemahaman kearah yang lebih baik. Karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan hasil dari belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa (Hamalik, 2010).

Hasil belajar yang memuaskan dapat diraih oleh setiap peserta didik jika mereka dapat belajar dengan wajar, terhindar dari berbagai ancaman, hambatan, dan gangguan. Adanya ancaman, hambatan, dan gangguan yang dialami oleh peserta didik tentu akan sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain yaitu : 1). Faktor internal yakni keadaan/kondisi fisiologis dan psikologis peserta didik. 2). Faktor eksternal yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat (Slameto, 2010).

Biologi adalah salah satu ilmu yang mempelajari tentang seluruh kehidupan di bumi dan hubungannya dengan lingkungan tempat tinggalnya. Dalam mempelajari biologi, siswa SMA sering beranggapan bahwa sangat sulit mempelajari materi pelajaran biologi. Adapun kesulitan-kesulitan yang sering dihadapi siswa SMA dalam mempelajari biologi antara lain kesulitan dalam memahami konsep-konsep biologi yang bersifat abstrak, terminologi atau

banyaknya istilah-istilah asing, dan kesulitan dalam membaca serta menulis nama-nama ilmiah (Indah, 2016).

Hal yang sama dari hasil penelitian Indah (2016) bahwa berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa siswa SMA Negeri 1 Kuala, mereka berpendapat bahwa mereka tidak menyukai mata pelajaran biologi dikarenakan terlalu banyak tugas mencatat sehingga membuat mereka bosan dalam belajar. Selain itu, mereka juga berpendapat terlalu banyak teori dan istilah-istilah ilmiah dalam belajar biologi sehingga membuat mereka kurang tertarik untuk belajar biologi karena seringkali membuat mereka banyak menghafal dan kebingungan untuk mengerti dan memahami materi-materi dalam biologi. Minat belajar siswa yang kurang membuat proses belajar mengajar kurang efektif dikarenakan siswa tidak serius dalam belajar, dan kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran, sehingga ketika ditanya siswa enggan menjawab pertanyaan-pertanyaan guru.

Seperti halnya dalam penelitian Indah (2016) dan hasil wawancara peneliti, ragam kesulitan belajar dalam mata pelajaran Biologi juga diteliti oleh Hidayatussaadah (2016) di SMA Negeri 1 Muntilan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ragam kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi *Archaeobacteria* dan *Eubacteria* yaitu kesulitan dalam memahami terminologi, memahami konsep, dan menuliskan nama ilmiah. Menurut Rustaman (2003) dalam studi biologi sering dan banyak digunakan istilah-istilah yang pada umumnya berupa istilah latin atau kata yang dilatinkan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap guru SMA Negeri 1 Kuala diperoleh bahwa pada materi animalia banyak siswa yang tidak mendapatkan nilai KKM yakni 75. Siswa SMA Negeri 1 Kuala memperoleh nilai rata-rata dibawah KKM yaitu 50-65. Banyaknya siswa dari seluruh kelas X SMA Negeri 1 Kuala yang nilainya dibawah KKM mencapai 60%. Hal ini disebabkan isi materi yang dibahas dalam materi animalia cukup banyak yang meliputi invertebrata dan vertebrata yang setiap materi membahas mengenai ciri-ciri setiap filum, klasifikasi filum serta contoh-contoh setiap kelas, cara reproduksi setiap filum, dan peranan dari setiap filum. Sehingga siswa harus banyak mengingat bukan

memahami konsep pada materi animalia. Berdasarkan informasi dari guru, peserta didik kesulitan untuk memahami isi (konsep) pada indikator mengidentifikasi ciri berbagai filum kingdom animalia dan menjelaskan klasifikasi animalia, berdasarkan simetri tubuh, rongga dan lapisannya.

Hasil wawancara peneliti sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indah (2016) terhadap lima sekolah di kecamatan serpong melalui wawancara dengan guru biologi bahwa siswa mengalami kesulitan belajar materi animalia dalam memahami isi (konsep) pada submateri invertebrata. Menurut peserta didik di lima sekolah Kecamatan Serpong mereka masih belajar dengan cara hafalan untuk memahami konsep animalia.

Berdasarkan pertimbangan pada uraian di atas, perlu dilaksanakan penelitian tentang analisis kesulitan belajar biologi siswa kelas X IPA pada materi Animalia. Dengan demikian dapat diketahui apa faktor penyebab kesulitan belajar tersebut, ditingkat kategori soal mana siswa mengalami kesulitan dalam belajar dan ditingkat indikator mana siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi Animalia.

Dari uraian dan kenyataan yang terjadi di SMA Negeri 1 Kuala, perlu dilakukan penelitian tentang: *“Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Pokok Animalia Di Kelas X IPA SMA Negeri 1 Kuala Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2017/2018”*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a) Adanya kesulitan belajar biologi siswa dalam memahami konsep (isi) pada materi pokok Animalia di kelas X IPA SMA Negeri 1 Kuala.
- b) Minat belajar siswa dalam belajar biologi khususnya materi Animalia masih rendah, dikarenakan siswa harus banyak menghafal.
- c) Rendahnya hasil belajar siswa pada materi Animalia yang masih rata-rata di bawah KKM.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu mengadakan pembatasan masalah yaitu :

- a) Kesulitan belajar yang diteliti dibatasi pada aspek kemampuan kognitif siswa pada materi pokok Animalia di kelas X IPA SMA Negeri 1 Kuala.
- b) Aspek kesulitan belajar siswa di batasi pada materi Animalia.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah dalam penelitian ini, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

- a) Bagaimana hasil belajar siswa berdasarkan aspek kemampuan kognitif untuk materi pokok Animalia di kelas X IPA SMA Negeri 1 Kuala tahun ajaran 2017/2018 ?
- b) Bagaimanakah ketuntasan belajar siswa di kelas X IPA SMA Negeri 1 Kuala tahun ajaran 2017/2018 ?
- c) Pada indikator belajar apakah siswa sulit untuk mempelajari materi Animalia di kelas X IPA SMA Negeri 1 Kuala tahun ajaran 2017/2018 ?
- d) Faktor-faktor apakah yang menjadi kendala siswa dalam mempelajari materi Animalia di kelas X IPA SMA Negeri 1 Kuala tahun ajaran 2017/2018 ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a) Mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan aspek kemampuan kognitif untuk materi pokok Animalia di kelas X IPA SMA Negeri 1 Kuala tahun ajaran 2017/2018.
- b) Mengetahui Ketuntasan Belajar Siswa di kelas X IPA SMA Negeri 1 Kuala tahun ajaran 2017/2018 ?
- c) Mengetahui indikator belajar yang sulit dipelajari siswa pada saat mempelajari materi pokok Animalia di kelas X IPA SMA Negeri 1 Kuala tahun ajaran 2017/2018.

- d) Mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi Animalia di kelas X IPA SMA Negeri 1 Kuala tahun ajaran 2017/2018.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi kepada guru mengenai letak kesulitan belajar siswa pada materi Animalia, sehingga guru mendapatkan solusi yang terbaik agar siswa lebih mudah dalam memahami materi Animalia.
- b) Bagi Siswa, diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar dalam memahami materi Animalia sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi tersebut.
- c) Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam mengevaluasi proses pembelajaran.

### **1.7 Defenisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- a) Analisis merupakan salah satu bentuk kegiatan membandingkan, menilai, menggali, menghubungkan, menguraikan suatu hal untuk memperoleh pemahaman dan keterhubungan suatu informasi.
- b) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
- c) Kesulitan belajar adalah hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam menyerap materi pelajaran biologi.
- d) Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.